

Analisis Perbandingan Kepatuhan Wajib Pajak atas Sistem Administrasi Pemungutan Pajak di Indonesia, Singapura, dan Jepang Tahun 2014-2018

Oleh:

Khusnul Hotimah
1112187009

Pembimbing:

Hj. Hetti Herawati, SE., M.Si.

ABSTRAK

Belum tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia yang masih berada pada angka 77,6%, menunjukkan adanya permasalahan pada proses administrasi pajak dalam hal kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, perlu diadakannya studi perbandingan kepatuhan wajib pajak dan sistem administrasi pemungutan pajak antara Indonesia dengan negara lain untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kepatuhan wajib pajak atas sistem administrasi di Indonesia, Singapura, dan Jepang Tahun 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan sumber data penelitian berupa data sekunder. Populasi yang digunakan yaitu seluruh wajib pajak Indonesia, Singapura, dan Jepang. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif. Dari hasil analisis deskriptif ini diketahui bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak Indonesia paling rendah. Untuk memperkuat hasil penelitian, digunakan pengujian hipotesis menggunakan uji ANOVA. Berdasarkan hasil Uji *One Way* ANOVA diperoleh hasil bahwa harga F_{hitung} 121,051 dengan angka signifikansi sebesar 0,000 yakni $< 0,05$ sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak atas sistem administrasi pemungutan pajak di Indonesia, Singapura, dan Jepang tahun 2014-2018.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Sistem Administrasi Pemungutan Pajak.

Comparative Analysis of Tax Compliance for The Tax Collection Administration System in Indonesia, Singapore, and Japan in 2014-2018

By:

**Khusnul Hotimah
1112187009**

Under Guidance of:

Hj. Hetti Herawati, SE., M.Si.

ABSTRACT

The unachieved tax revenue target in Indonesia which still stands at 77.6%, shows the problems in the tax administration process in terms of tax compliance. Therefore, it is necessary to conduct a comparative study of tax compliance and tax collection administration system between Indonesia and other countries to find out whether there are differences or not. This research aims to analyze the comparison of taxpayer compliance with the administration system in Indonesia, Singapore and Japan in 2014-2018. The research method used in this research is a qualitative method with research data sources in the form of secondary data. The population used is all Indonesian, Singaporean and Japanese taxpayers. Data analysis uses comparative descriptive analysis. From the results of this descriptive analysis it is known that the level of compliance of Indonesian taxpayers is the lowest. To strengthen the results of the research, hypothesis testing was used using the ANOVA test. Based on the results of the One Way ANOVA Test, the price of F_{count} 121,051 with a significance value of 0.000 is <0.05 so that hypothesis is accepted, meaning that there are differences in the level of taxpayers compliance with the tax collection administration system in Indonesia, Singapore and Japan in 2014 -2018.

Key Word: *Tax Compliance, Tax Collection Administration System.*